IMPLEMENTASI METODE INSERSI OLEH GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAMI DI MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH KABUPATEN BANGKALAN

Qosim Abdullah

I

Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam pembentukan perilaku siswa, agar siswa memiliki tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam dalam setiap segi kehidupannya. Oleh karena itu perlu ada penanaman nilai-nilai agama sebagai benteng dari prilaku yang bersifat negatif dan destruktif. Terlebih di era globalisasi sekarang ini yang ditandai berbagai kemajuan media globalisasi yang tidak hanya menghibur dan mendidik, akan tetapi juga menyesatkan karena bertentangan dengan nilai-nilai Islami.

Nilai-nilai Islami merupakan pedoman hidup masyarakat yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya penanaman nilai-nilai Islami dapat menyebabkan perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam. Contohnya adalah munculnya berbagai tindak kriminal akhir-akhir ini, seperti tawuran pelajar, pelecehan seksual, pencurian, pembunuhan dan kekerasan anak muda. Untuk mengantisipasi berbagai hal yang bertentangan dengan nilai-nilai Islami dalam jiwa anak didik agar senantiasa mengamalkan dan mentaati semua nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam. Upaya tersebut dapat diatasi dan ditekan dengan menanamkan dan memotivasi anak didik agar menjalankan ajaran Islam dalam kehidupannya dengan menyisipkan nilai-nilai Islami melalui mata pelajaran umum.

Sebagaimana terbukti dalam berbagai fenomena empirik bahwa masih banyak perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai Islami karena dampak arus globalisasi lebih cepat mempengaruhi dan menginternalkan dalam diri mereka dari pada menanamkan nilai-nilai Islami dalam segi kehidupannya. Kenyataan itu dapat diamati dalam berbagai kasus-kasus kriminal yang dilakukan oleh remaja sekolah. Semakin banyaknya tindak kejahatan yang dilakukan oleh para remaja merupakan gambaran belum berhasilnya pendidikan agama dan masih berorientasi pada aspek kognitif saja. Padahal mereka adalah penerus generasi bangsa, keberhasilan tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembangunan nasional juga terletak di tangan mereka. Keadaan itu menjadi suatu permasalahan apalagi dalam dunia pendidikan. Karena itu, pendidikan agama harus betul-betul ditanamkan sejak dini dan mendapat perhatian yang serius dari semua pihak terlebih para guru bidang studi agama maupun guru bidang studi umum.

Langkah yang seharusnya dilakukan semua guru adalah menanamkan nilai-nilai agama Islam melalui berbagai bidang studi. Hal ini dimaksudkan tujuan pembangunan agama lebih banyak dipengaruhi oleh budaya barat yang lebih mengutamakan pengajaran dari pada moral. Oleh karena itu pendidikan agama Islam harus lebih banyak berintegrasi dengan pendidikan lainnya dan harus ada kerjasama yang efektif antara guru bidang studi agama dan guru bidang studi umum sehingga ada relevansi dengan perubahan yang terjadi pada masyarakat.

Setiap guru agar senantiasa memberikan nuansa keislaman dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan. Upaya itu merupakan langkah untuk menanamkan nilai-nilai Islami dalam diri anak didik agar senantiasa tercermin dalam sikap perilaku kehidupannya. Harapan lebih jauh lagi agar kelak anak didik memiliki akhlak yang mulia serta memiliki tanggung jawab terhadap agamanya.

Oleh karena itu sebagai guru harus menyadari akan tugas dan tanggung jawab yang besar dan berat dalam pembentukan kepribadian anak didik agar memiliki akhlak yang mulia, karena kualitas pendidikan tidak hanya keintelektualnya tapi juga akhlak dalam berprilaku. Guru di madrasah sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan agama Islam diharapkan mampu mengembangkan nuansa keislaman sebagai upaya peningkatan keberhasilan pendidikan agama.

Madrasah Aliyah memiliki ciri khas agama Islam yaitu untuk menghasilkan manusia muslim yang menghayati dan mengamalkan agamanya agar menjadi semua mata pelajaran sebagai wahana untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan agama, artinya dengan melalui mata pelajaran sains, ilmu sosial, matematika dan lain-lain agar dilaksanakan dengan memberikan nuansa keagamaan dengan kata lain semua mata pelajaran umum harus bernafaskan agama yang operasionalisasinya diintegrasikan pokok atau sub pokok bahasan yang diberikan dan memiliki keterkaitan dengan nilai keislaman yang relevan.

Madrasah Aliyah Al Hidayah Bangkalan merupakan salah satu satuan pendidikan yang ada di bawah naungan yayasan Al Hidayah. Lembaga ini menyelenggarakan pendidikan formal layaknya SMA Negeri lainnya yang pada umumnya menyelenggarakan pembelajaran umum dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya pendidikan Agma Islam meliputi materi Fiqih, Aqidah Akhlak, al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Bagaimana implementasi metode insersi oleh guru dalam penanaman nilai-nilai Islami di MA Al Hidayah Bangkalan, dan nilai-nilai Islami apa saja yang ditanamkan dengan metode insersi di MA Al Hidayah Bangkalan.

II

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Data dan informasi yang didapatkan dari informan di lokasi penelitian akan diolah, dianalisis dalam rangka untuk mengetahui penerapan metode insersi di lokasi penelitian. Jenis penelititan yang digunakan ialah penelitian studi kasus. di dalam studi kasus peneliti mencermati individu secara mendalam. Peneliti mencoba semua fenomena yang melatar belakangi semua kejadian tertentu. Tekanan dari penelitian ini adalah mengapa fenomena terjadi demikian, apa maksud tindakannya dan bagaimana ia bertindak terhadap lingkungannya.

Penelitian ini diangkat sebagai studi kasus karena di MA Al Hidayah Bangkalan memiliki keunggulan tertentu dibandingkan dengan Sekolah yang ada disekitarnya. Adapun sasaran dalam penelitian ini berupa aktivitas pembelajaran. Sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada diantara variabel-variabelnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif analisis. Prosedur pengumpulan data dan informasi menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jadi, data dan informasi yang didapatkan pada saat proses penelitian berlangsung baik berupa kumpulan hasil wawancara (*field note*), pedoman observasi, dan dokumentasi akan dianalisis supaya dapat memberikan makna pada penelitian dan untuk dapat menemukan jawaban atas pertanyaan pada tiap fokus penelitian kali ini.

III

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa di MA Al Hidayah Bangkalan guru mata pelajaran umum telah menerapkan metode insersi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Nilai-nilai Islami diberikan pada mata pelajaran Biologi, Bahasa Inggris, Kimia, Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negaraan, Ekonomi, Fisika, Geografi, Sosiologi, Antropologi, Bahasa Indonesia, Sejarah Nasional, Pendidikan Jasmani, Matematika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai-nilai Islami yang ditanamkan dengan metode insersi di MA Al Hidayah Bangkalan adalah pada mata pelajaran Bahasa Inggris, guru MA Al Hidayah memberikan pengertian agar para siswa tidak bersikap fanatik baik dalam bahasa, agama, atau sukunya agar berwawasan luas. Pada mata pelajaran Biologi yaitu diberikan kelebihan dan kebaikan menutup aurat dengan jilbab bagi perempuan yang diumpamakan dengan buah buahan yang dibungkus dengan yang tidak

Pada mata pelajaran pelajaran Kimia disisipkan nilai agama yaitu bahwa makan dan minum yang berlebihan serta makanan dan minuman yang memabukkan itu tidak baik berdasarkan pelajaran kimia hal tersebut juga dilarang oleh agama karena dapat merusak badan, dalam mengambil keputusan sebaiknya dilakukan dengan musyawarah dalam pelajaran PKN hal tersebut mengandung nilai Islami karena dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa bermusyawarahlah kamu dengan cara yang baik, dalam pelajaran ekonomi dijelaskan sebaiknya berdagang dengan jujur dan tidak mengurangi timbangan karena berlaku curang itu dilarang agama.

Pada pelajaran fisika disisipkan nilai Islami dengan kejadian isro' mikroj bahwasanya kejadian tersebut benar adanya dan dapat dibuktikan dengan pelajaran Fisika yaitu dengan teori kecepatan cahaya, dalam pelajaran Geografi ditanamkan nilai Islami bahwa kejadian alam adalah kehendak Allah dan manusia harus senantiasa merawat dan menjaga ciptaan Allah agar tidak terjadi bencana alam, pelajaran Sosiologi dan Antropologi juga ditanamkan nilai Islami yaitu bahwasanya manusia sebagai mahluk sosial harus saling menghormati dan tidak menghilangkan silaturahmi, dalam pelajaran bahasa Indonesia ditanamkan nilai Islami yaitu dengan berbahasa yang sopan agar tidak menyakiti perasaan orang lain karena dalam agama menghormati orang lain itu diwajibkan,

Dalam pelajaran Sejarah Nasional ditanamkan nilai Islami untuk selalu cinta tanah air karena hal tersebut adalah sebagian dari iman, dalam pelajaran Penjasorkes ditanamkan nilai Islami yaitu dengan mensyukuri nikmat Allah karena kesehatan adalah nikmat yang paling besar dari Allah dan selalu lupa untuk disyukuri, dalam pelajaran Matematika ditanamkan nilai Islami yaitu bahwasanya nilai mutlak tidak dapat dirubah hal tersebut sama dengan ayat Al-Qur'an yang tidak bisa dirubah dan ditawar-tawar lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id